

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN PENGELOLAAN LOGISTIK NON MEDIS DI
RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA BUKITTINGGI
TAHUN 2025**



OLEH :
SALSABILA AMANI FATHIHA
22190048

**PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
BUKITTINGGI
2025**

TUGAS AKHIR

GAMBARAN PENGELOLAAN LOGISTIK NON MEDIS DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA BUKITTINGGI TAHUN 2025

Di persiapkan dan disusun oleh:

SALSABILA AMANI FATHIHA

22190048



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr Erpidawati, SE., M.Pd
NIDN.1001018201

Elsi Susanti, SE., MM
NIDN. 1018097801

TUGAS AKHIR
GAMBARAN PENGELOLAAN LOGISTIK NON MEDIS DI RUMAH
SAKIT ISLAM IBNU SINA BUKITTINGGI
TAHUN 2025

Dipersiapkan dan disusun oleh :

SALSABILA AMANI FATHIHA
22190048

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Hasil Tugas Akhir
Program Studi Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Bukittinggi, pada tanggal 20 Agustus 2025

Dan dinyatakan **Lulus**

Tim Penguji
Mengetahui,

Penguji I,

Penguji II,

(Silvia Adi Putri, SKM., M.Kes)
NIDN : 1027108603

(Rantih Fadhlya Adri, S.Si, M.Si)
NIDN : 1010048706

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Dr. Erpidawati, SE., M.Pd)
NIDN : 1001018201

(Elsi Susanti, SE., MM)
NIDN : 1018097801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Yuliza Anggraini, S.ST., M.Keb., C.Herbs (Completion)
NIDN : 1014018601

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN JURNAL

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salsabila Amani Fathiha
Nim : 22190048
Judul jurnal : Gambaran Pengelolaan Logistik Non Medis di Rumah
Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2025.

Menyatakan bahwa Jurnal ini merupakan hasil karya penulis sendiri, dan bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain, sepengetahuan penulis, topik atau judul karya tulis ilmiah ini belum pernah ditulis orang lain.

Apabila Jurnal ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan sesuai aturan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini Penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Bukittinggi, 27 Shafar 1447 H
22 Agustus 2025 M

Yang Menyatakan,



Salsabila Amani Fathiha
NIM : 22190039

GAMBARAN PENGELOLAAN LOGISTIK NON MEDIS DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA BUKITTINGGI TAHUN 2025

Salsabila Amani Fathiha*, Erpidawati, Elsi Susanti

Program Studi D III Administrasi Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : salsaabillaaf@gmail.com erpidawati821@gmail.com
elsisusanti78@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Penelitian ini menggambarkan permasalahan dimana unit yang terlambat dalam memberikan nota amprahan barang maupun distribusi amprah rutin ke logistik umum yang menyebabkan proses pengelolaan logistik tidak efisien. **Tujuan** untuk mendapatkan gambaran mengenai manajemen logistik non medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi dalam aspek perencanaan, pengadaan, dan pengendalian. **Metode penelitian** : Studi ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara pada bulan Mei 2025 di RSI Ibnu Sina Bukittinggi. Jumlah informan pada penelitian ini adalah 5 orang yaitu karyawan logistik umum dan staff unit. **Hasil penelitian** : Dengan melakukan wawancara dengan 5 informan menggambarkan bahwa segala proses pengelolaan logistik non medis di RSI Ibnu Sina Bukittinggi berpatokan pada permintaan dari unit. Dimana pada bagian unsur perencanaan berpatokan pada permintaan unit, lalu untuk pengadaan bisa dilakukan jika nota amprahan permintaan dari unit sudah masuk, serta pengendalian barang logistik non medis dikendalikan dengan berpatokan dengan permintaan unit yang akan direkap dalam kartu stok. **Kesimpulan** : Disimpulkan bahwa pengelolaan logistik non medis terkait aspek perencanaan, pengendalian, serta pengadaan berpatokan pada permintaan dari unit hanya saja masih ditemukannya keterlambatan dari unit yang dapat mengakibatkan proses pengelolaan logistik non medis menjadi tidak efisien serta kurangnya pengendalian dalam pengelolaan logistik non medis dari unit dapat menyebabkan terjadinya stock out barang logistik non medis di rumah sakit.

Kata Kunci: Pengelolaan, Logistik

ABSTRACT

OVERVIEW OF NON-MEDICAL LOGISTICS MANAGEMENT AT IBNU SINA ISLAMIC HOSPITAL BUKITTINGGI YEAR 2025

The unit's slowness in delivering a notice of goods or regularly transferring items to general logistics is explained in this study, which leads to an inefficient logistics management procedure. The purpose of this study was to ascertain the description of non-medical logistics management at RSI Ibnu Sina Bukittinggi. A qualitative, descriptive research methodology is used in this type of investigation. The following five people served as research informants: Mrs. D, who oversaw the general logistics unit and served as the study's coordinator; Mr. Y, a general logistics employee; Mr. B, a general logistics employee; Mrs. D, a unit employee; and Mrs. S, a unit employee. The findings of the study, which involved interviewing five research informants at RSI Ibnu Sina Bukittinggi, demonstrated that every management procedure was founded on unit requests. It was determined that non-medical logistics management had been proceeding in accordance with the SOP established by the hospital director, and that the only thing that might result in a shortage of non-

medical logistics supplies in the hospital was a lack of control over the unit's non-medical logistics management.

Keywords : Management, Logistics

PENDAHULUAN

Logistik rumah sakit terbagi menjadi dua kategori: logistik medis dan non-medis. Unit logistik bertujuan untuk menyediakan peralatan atau barang yang diperlukan untuk kebutuhan operasional rumah sakit dalam jumlah, jenis, kualitas, dan ketepatan waktu sesuai permintaan, menurut Henni Febriawati dalam (Melisa, 2022).

Menurut (Zaharani, 2023) Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, logistik non medis harus dipelajari secara menyeluruh agar jelas apa yang harus dikendalikan, agar permintaan dan pemberian logistik non medis atau prosedur menjadi lebih jelas, dan agar pencatatan pemakaian logistik non medis menjadi jelas. dan tentunya yang inti adalah bagaimana pengelolaan yang dapat ditetapkan (Sabarguna dalam Irawan, 2024).

Manajemen logistik adalah proses yang dimulai untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan kegiatan logistik dari pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan penghapusan untuk memenuhi kebutuhan medis. Karena semua tanggung jawab tersebut saling terkait, koordinasi yang efektif dan sepenuhnya memenuhi harapan masing-masing unit sangat penting. Untuk mendukung operasional Rumah Sakit, logistik non medis memungkinkan pengiriman barang yang dibutuhkan dalam jumlah, kualitas, dan tepat waktu sesuai kebutuhan. Penyediaan logistik untuk mendukung pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh kebijakan, sumber daya manusia, infrastruktur, dan prosedur manajemen. (Zaharani, 2023).

Manajemen logistik rumah sakit mencakup pengelolaan berbagai sumber daya, termasuk obat-obatan, alat kesehatan, bahan medis pakai, serta barang dan jasa

pendukung operasional rumah sakit lainnya. Perkembangan teknologi yang pesat membuat tantangan yang dihadapi oleh manajemen logistik rumah sakit semakin kompleks. Peningkatan jumlah pasien, keragaman layanan kesehatan, serta tuntutan efisiensi dan efektivitas pelayanan mengharuskan rumah sakit untuk terus meningkatkan kualitas manajemen logistiknya yang tidak terlepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai motor penggerak utama dalam pengelolaan logistik rumah sakit (Astiena dkk, 2024).

Menurut Suarna dkk, (2022) Pengelolaan bahan baku termasuk dalam pengelolaan logistik adalah diharapkan bahwa pengelolaan ini akan memastikan bahwa persediaan bahan tidak kosong sehingga proses berjalan dengan lancar dan bahwa produk akhir akan tertata dengan baik. Proses pengelolaan logistik barang non-medis adalah salah satu tugas yang sangat penting Menurut Mokalu dalam Hia, (2022) terdiri dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penghapusan, serta pengendalian. Logistik non medis rumah sakit membutuhkan ketersediaan yang tepat dan efisien dari jenis dan jumlah yang diperlukan. Ketika pengelolaan logistik dilakukan dengan baik, kualitas pelayanan akan ditingkatkan, yang berarti kelancaran manajemen logistik dapat dicapai. Tujuan dari pengelolaan logistik non-medis adalah untuk memastikan bahwa logistik non-medis tersedia berdasarkan jumlah dan jenis yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. (Hia, 2022)

Menurut Meina dalam (Irawan, 2024) Keberhasilan pengelolaan logistik rumah sakit tergantung pada kompetensi dari manajer logistik rumah sakit Mengidentifikasi, merencanakan pengadaan, pendistribusian, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

UIN Sunanata Barut

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggambar, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagai seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggambar, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

mengembangkan pengelolaan yang efektif adalah semua tugas manajer dalam mengelola logistik. Manajer logistik juga harus mampu mengantisipasi keadaan darurat, membuat skala prioritas, dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan umum rumah sakit. Mereka juga harus mencapai efektivitas dan efisiensi dengan mengurangi kebocoran, kerusakan, kadaluarsa, dan kehilangan yang dapat berdampak pada biaya atau biaya operasional rumah sakit.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Zaharani, 2023) Beliau menemukan masalah dengan proses perencanaan di Rumah Sakit X, dengan judul "Gambaran Pengelolaan Logistik Umum di Rumah Sakit X", di mana unit lama menyerahkan pengajuan daftar kebutuhan barang ke petugas, yang dapat menyebabkan stockout dan overstock barang. Sebaliknya, proses pendistribusian dan penghapusan logistik non medis berjalan dengan baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hia, 2022), yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta, "Gambaran Sistem Pengelolaan Logistik Non Medis di Rumah Sakit" Umum Daerah Tarakan Jakarta Tahun 2021 terdapat kendala dalam perencanaan yang kurang efektif, dalam penyimpanan terdapat sarana prasarana yang kurang memadai serta pada pendistribusian masih belum berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Daeli, 2023) dengan judul Gambaran Pengelolaan Logistik Non Medis di RSUD Pasar Rebo Tahun 2022 siklus manajemen logistik di RSUD Pasar Rebo mengalami kesulitan, terutama dalam pengadaan barang dan jasa karena proses birokrasi yang panjang dan proses lelang barang dan jasa.

Menurut analisis awal yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi

pada tanggal 2 Februari 2025 dengan melakukan wawancara dengan Kepala Ruangan Logistik Umum beliau menjelaskan pada bagian pengelolaan logistik masih ditemukan keterlambatan dari unit dalam melakukan pemesanan barang kebutuhan maupun permintaan barang unit pada logistik umum yang dapat menyebabkan proses pengelolaan logistik pada unsur perencanaan dan pengadaan barang menjadi tidak efisien serta tidak terpenuhinya ketepatan distribusi amprah rutin untuk unit di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi yang juga dapat mempengaruhi proses pengelolaan logistik pada unsur pengendalian logistik umum di rumah sakit. Sedangkan pada bagian penyimpanan dan penghapusan sudah dikelola dengan baik.

Studi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pengelolaan logistik non medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi. Dengan tujuan khusus mencakup proses pengelolaan logistik non medis pada bagian perencanaan, pengadaan, dan pengendalian barang logistik non medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Albi Anggito, 2018) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menginterpretasikan kejadian di mana peneliti bertindak sebagai sumber utama. Analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, teknik pengumpulan data adalah tringgulasi (gabungan), dan sampel dikumpulkan dari berbagai sumber data dengan metode *purposive* dan *snowball*. Hasil penelitian kualitatif menekankan pentingnya daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan apa yang benar atau membenarkan apa yang benar. Namun, kadang-kadang perlu melihat sesuatu

yang tersembunyi dan melacaknya lebih jauh untuk menemukan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 di RSI Ibnu Sina Bukittinggi, dengan mewawancarai 5 informan penelitian yang terdiri dari Ibu D sebagai triangulasi dalam penelitian ini dimana beliau adalah Ka Unit Logistik Umum, Bapak Y sebagai Staff logistik Umum, Bapak B sebagai Staff Logistik Umum, Ibu D sebagai Staff Unit, dan Ibu S sebagai Staff Unit.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses pengelolaan barang logistik non medis di RSI Ibnu Sina Bukittinggi dengan melakukan wawancara dengan para informan, sehingga peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

1) Aspek perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 informan didapatkan hasil bahwa perencanaan barang logistik non medis dilakukan dengan berpatokan pada permintaan dari unit terkait segala kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku. Untuk perencanaan sendiri dimulai dari unit yang membuat nota amprahan dengan berpatokan pada amprahan bulan sebelumnya yang kemudian diserahkan kepada Ka Logistik Umum untuk ditelaah lebih lanjut dan dipersiapkan oleh para Staff Logistik Umum. Kegiatan perencanaan logistik non medis dilakukan di awal bulan sebelum tanggal 5.

2) Aspek pengadaan

Berdasarkan temuan dari wawancara dengan lima informan, diketahui bahwa proses pengadaan barang logistik non medis juga dilakukan sesuai dengan permintaan dari unit sistem pembelian barang dilaksanakan secara offline dan online serta sudah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku. Proses pengadaan barang logistik non medis

dimulai dari masuknya nota amprahan dari unit ke logistik umum setelah ditelaah lebih lanjut oleh Ka Logistik Umum para staff akan merekap permintaan seluruh unit dan di persiapkan per item. Setelah direkap seluruh barang akan di cek terlebih dahulu dan dimasukan ke dalam kartu stok, dan diletakan di dalam gudang logistik umum, selanjutnya barang yang sudah di cek akan di kelompokkan sesuai dari permintaan dari unit yang bersangkutan dan didistribusikan. Kegiatan pengadaan dilakukan di awal bulan yaitu untuk penerimaan amprah dilakukan di tanggal 5 dan pendistribusian di tanggal 10.

3) Aspek pengendalian

Berdasarkan hasil wawancara pada aspek pengendalian dengan 5 informan didapatkan hasil bahwa proses pengendalian dilakukan dengan cara berpatokan kepada permintaan amprahan dari unit, barang-barang logistik non medis akan di kontrol sesuai dengan kebutuhan unit terkait. Untuk over stock disikapi dengan baik oleh para staff logistik ataupun unit di rumah sakit, sedangkan untuk stock out belum cukup baik.

PEMBAHASAN

Studi yang dilakukan oleh penulis dilakukan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi pada bulan Mei 2025 dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dengan mewawancarai 5 informan penelitian yang terdiri dari Ka Unit Umum sebagai triangulasi dalam penelitian ini, 2 staff logistik umum serta 2 staff unit dan menghasilkan penelitian sebagai berikut

a) Aspek Perencanaan

Sistem perencanaan barang logistik non-medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi dilakukan dengan berpatokan kepada permintaan dari unit terkait. Segala kegiatan sudah dilakukan sesuai SOP. Dalam proses perencanaan di logistik umum dimulai dari perencanaan yang dilakukan oleh unit

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta atau pemegang hak cipta. Kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

terkait. Unit melakukan perencanaan dengan berpatokan pada jumlah permintaan pada bulan sebelumnya, lalu segala kebutuhan akan direkap di dalam kertas amprah berbentuk nota yang ditanda tangani oleh Kepala Ruangan Unit masing-masing. Kertas amprah yang sudah ditanda tangani oleh Kepala Unit akan diserahkan kepada Kepala Unit Logistik Umum yang akan ditelaah lebih lanjut oleh Kepala Unit Logistik Umum.

Setelah ditelaah lebih lanjut kertas permintaan amprah yang sudah ditanda tangani oleh Kepala Unit Logistik Umum akan diserahkan kepada para staff untuk dipersiapkan. Kegiatan perencanaan dilakukan setiap awal bulan sebelum tanggal 5. Hanya saja masih ditemukannya keterlambatan pemberian nota amprahan yang disebabkan oleh unit.

Penelitian ini hampir sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zaharani 2023) dengan judul Gambaran Pengelolaan Logistik Umum di Rumah Sakit X berdasarkan hasil penelitian rencana sudah berjalan baik hanya saja unit lama mengirimkan pengajuan daftar barang ke petugas logistik

Perencanaan logistik barang non-medis di rumah sakit melibatkan merencanakan permintaan barang yang dibutuhkan dan menentukan jumlah barang yang harus dipesan untuk memastikan bahwa semua barang non-medis tetap tersedia dengan efektif dan efisien. Survei barang, anggaran yang tersedia, data penggunaan sebelumnya, dan sisa stok adalah bagian dari pedoman perencanaan (Hia, 2022).

Menurut asumsi peneliti, Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan karyawan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi menunjukkan bahwa pengelolaan yang berkaitan dengan perencanaan dilakukan dengan berpatokan

pada unit dan telah mematuhi prosedur operasi standar (SOP) yang berlaku. Namun, sering kali terjadi keterlambatan dari unit yang dapat menyebabkan proses perencanaan menjadi tidak efisien. Kesimpulan dari wawancara tersebut sesuai dengan situasi di lapangan.

b) Aspek Pengadaan

Pengendalian barang logistik non-medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi dilakukan berdasarkan perencanaan awal kebutuhan dari unit yang relevan. Segala kegiatan sudah dilakukan sesuai SOP yang berlaku baik untuk amprah rutin maupun non rutin. Pelaksanaan proses pengadaan logistik di mulai dari nota amprahan dari unit yang sudah di crosscheck oleh Ka Unit masing-masing lalu diserahkan kepada Ka Logistik umum, setelah itu segala nota amprahan yang masuk akan ditelaah kembali oleh Ka Logistik Umum lalu diserahkan kepada Staff Logistik Umum. Para staff akan mempersiapkan segala permintaan dari unit dengan cara merekap segala kebutuhan yang dibutuhkan unit per item. Segala kebutuhan yang sudah direkap per item akan dibeli dan dipersiapkan sesuai kebutuhan dari unit, barang kebutuhan dibeli melalui sistem offline yang dibeli secara langsung untuk mendapatkan harga yang lebih rendah dengan kualitas yang mumpuni.

Barang kebutuhan juga dibeli melalui sitem online yaitu sistem PO atau Purchase Order, barang dipesan sesuai dengan kebutuhan dan dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku. Setelah dibeli barang akan di cek kembali oleh para Staff Logistik Umum lalu akan di tempatkan per item di Gudang logistik umum. Barang-barang yang sudah di tempatkan per item akan dipersiapkan dan dikelompokan sesuai kebutuhan unit terkait. Barang yang

sudah dikelompokkan siap untuk didistribusikan, dan dijemput oleh unit terkait.

Untuk unit sendiri setelah barang kebutuhan rutin diadakan akan diletakan di lemari khusus untuk penyimpanan barang logistik non medis. Segala kegiatan diadakan setiap awal bulan yaitu di tanggal

5 barang yang sudah dipersiapkan akan didistribusikan setiap tanggal 10. Kendala dari proses pengadaan sendiri yaitu barang yang tidak ready di toko ataupun sistem PO barang yang memakan waktu cukup lama. Gambaran Pengelolaan Logistik Umum di Rumah Sakit X didapatkan hasil bahwa sistem pengadaan diadakan secara langsung dan tidak langsung. Menurut (Madani Rahmatullah, 2020) Strategi pembelian langsung di RSUD Salewangan Maros berhasil.

Pengadaan barang non-medis yang efektif dan efisien diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional rumah sakit non-medis. Menurut Susana, tujuan pengadaan barang adalah sebagai berikut: (Hia, 2022) a. Menjamin ketersediaan barang; mencegah kekurangan barang; dan c. Mencegah barang terkumpul. d. Menjaga administrasi dan pengontrolan barang yang tertib selama pembelian.

Menurut asumsi peneliti, tinjauan observasi dan wawancara dengan karyawan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi menunjukkan bahwa pengadaan logistik non medis dilakukan berpatokan pada permintaan dari unit sendiri dan dilakukan sesuai dengan prosedur operasi standar (SOP), sistem pembelian barang menggunakan sistem pembelian offline dan online yaitu sistem PO, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Unit Umum beliau menjelaskan terkait sistem PO yang memakan waktu cukup lama menyebabkan

proses pengadaan menjadi kurang efektif. Hasil wawancara yang didapatkan sudah sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan

c) Aspek pengendalian

Pengendalian di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi dilakukan dengan berpatokan pada permintaan kebutuhan unit sendiri, para staff akan meng-crosscheck segala kebutuhan per item dan dikelola sesuai permintaan unit, barang kebutuhan akan di masukan ke kartu stok yang di bagi per item. Sedangkan untuk unit, pengendalian dilakukan dengan berpatokan pada kebutuhan yang direncanakan setiap bulannya tetapi tidak menggunakan kartu stok. Untuk metode yang digunakan dalam mengendalikan barang jika terjadi *over stock* adalah dengan cara memasukan barang yang berlebih ke dalam stok permintaan untuk bulan berikutnya, sedangkan untuk *stock out* dari unit sendiri bisa meminta ke unit logistik umum menggunakan sistem *bon* di minta secara mendadak, hanya saja untuk stock out dari logistik umum sendiri belum ditemukan pemecahan akan hal tersebut selain menunggu datangnya barang yang dibutuhkan, segala kegiatan pengendalian di pantau oleh Ka Unit Logistik Umum dan dievaluasi sekali dalam 6 bulan.

Penelitian ini hampir mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Hia (2022) pada tahun 2021, yang membahas bagaimana mengelola logistik barang non-medis di rumah sakit umum di wilayah Tarakan, Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengendalian hanya bergantung pada kartu stok.

Berikut pengendalian yang perlu dilaksanakan petugas logistik barang non medis : a) Pengendalian prosedur adalah pengendalian dengan mengharuskan setiap barang yang dipesan pada unit rumah sakit yang telah disediakan petugas dan bagian unit yang meminta mengambil dengan menggunakan formulir permintaan logistik yang telah

ditanda tangani kepala bagian dan petugas logistic. b) Pengendalian stok gudang adalah melakukan pencatatan yang efektif berdasarkan pada kartu stok gudang dengan mengoptimalkan stok untuk menghindari kelebihan dan kekurangan dari logistik rumah sakit yang tidak berkaitan dengan medis. (Hia, 2022)

Menurut asumsi peneliti, hasil survei observasi dan wawancara di lapangan menunjukkan bahwa sistem pengelolaan logistik non medis memiliki peran dalam aspek pengendalian yaitu Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi dilakukan dengan berpatokan pada unit serta tidak memiliki prosedur operasional standar (SOP) untuk pengendalian logistik non medis yang menyebabkan prosedur pengendalian menjadi kurang efektif. Tidak adanya kartu stok di unit menyebabkan terjadinya stock out barang logistik non medis. Hasil wawancara sudah sesuai dengan situasi di lapangan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Logistik non-medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi dikelola sesuai dengan prosedur operasi standar (SOP) yang berlaku, baik dalam hal perencanaan maupun pengadaan. Hanya saja dalam proses pengendalian didapatkan hasil bahwa kurangnya pengendalian barang logistik non medis dari unit sendiri serta tidak adanya SOP untuk aspek pengendalian yang dapat menyebabkan terjadinya stock out barang di rumah sakit.

SARAN

Mengacu pada hasil penelitian, sesuai dengan fokus penelitian berkaitan dengan proses pengelolaan logistik non medis terutama pada bagian pengendalian logistik non medis untuk unit di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi disarankan untuk menggunakan kartu stok untuk barang logistik non medis agar mencegah

terjadinya stock out barang logistik non medis di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J.S. (2018) *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Astiena, A.K. and Rika Ampuh Hadiguna, dkk (2024) *Manajemen Logistik Farmasi di Institusi Pelayanan Kesehatan*. Uwais Inspirasi Indonesia .
- Henni Febriawati (2013) *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosy en Publishing
- Hia, Y. (2022) 'Gambaran Sistem Pengelolaan Logistik Barang Non Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Jakarta Tahun 2021: Overview of the Logistics Management System for Non- Medical Goods at the Tarakan Regional General Hospital, Jakarta, in 2021'.
- Irawan, Y.G. (2024) 'Manajemen Sistem Pengelolaan Logistik Barang Non Medis di Rumah Sakit Andimas Kabupaten Merangin', Arumas, 1(1), pp. 34–48.
- Melisa, F. (2022) 'Gambaran Pelaksanaan Fungsi Manajemen Logistik Non Medis Di Rumah Sakit Islam" Ibnu Sina" Padang Panjang Tahun 2022'.
- Rahmatullah, M. (2020). *Manajemen Logistik Non Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Salewangan Maros*.
- Suarni et al (2022) 'Manajemen Logistik'

Yulisa, Y. (2021) *‘Gambaran Manajemen Logistik Non Medis RSUD M. Natsir Solok’*.

Zaharani, F. (2023) *‘Gambaran Pengelolaan Logistik Umum Di Rumah Sakit X Tahun 2022’*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari pencipta atau penerbit. Kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER No.1664/CORONA/ARIKESI/ACC/G.2025

Kepada Yth,

Bapak / Ibu/ Sdr / i : : Salsabila Amani Fathiha, Erpidawati, Elsi Susanti
di –

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Dengan hormat,

Kami dari Redaksi **Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan**. dengan nomor E-ISSN : : 3031-0172; P-ISSN : : 3031-0180; menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul :

**“Gambaran Pengelolaan Logistik Non Medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina
Bukittinggi Tahun 2025”**

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di **Volume 3 Nomor 3 Edisi September 2025**.

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit). dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik Bapak /Ibu selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Asosiasi Riset Ilmu Kesehatan Indonesia

Semarang, 31 Juli 2025

Ketua Umum

Asosiasi Riset Ilmu Kesehatan Indonesia



Windadari Murni Hartini, SKM., MPH

ID.KTA. 2023.03.2075



SURAT KETERANGAN

Nomor : **1249** /KET/II.3.AU/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Admin Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan atas nama Unit Pelaksana Teknis (UPT) Informasi Teknologi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama	: Salsabila Amani Fathiha
NIM	: 22190048
Program	: D-III
Program Studi	: Administrasi Rumah Sakit
Fakultas	: Kesehatan

Judul Tugas Akhir / Skripsi :

Gambaran Pengelolaan Logistik Non Medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap Sub Bab naskah Tugas Akhir / Skripsi yang disusun.

Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai prasyarat mengikuti ujian Seminar Hasil Skripsi / Sidang Tugas Akhir.

Wabillahitaufiqwalhidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Dekan,

Bukittinggi, 30 Juli 2025
Kasubag. Admin Akademik dan
Kemahasiswaan,



Yuliza Anggraini, S.ST., M.Keb

NBM. 1340276

Suci Rahmadia, S.E
NBM. 1406231



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Nomor : 80/KEPK/ISBT/XII - 2024
Lamp :
Hal : 1. Izin Mengambil data pendahuluan penelitian
2. Izin melakukan penelitian

Bukittinggi, 12 Desember 2024

Kepada Yth :
Bpk/ Ibu Ka. Ruangan.....
RS Islam "Ibnu Sina" Bukittinggi
Di Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr.Wbr
Dengan ini kami kirimkan mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data / melakukan penelitian di ruangan yang bapak/ibu pimpin, untuk itu mohon diberikan bantuan/bimbingan kepada mahasiswa tersebut.

Nama : Salsabila Amani Fathiha
NIM : 22190048
Institusi asal : Fakultas Kesehatan – Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Program Studi : D.III Administrasi Rumah Sakit
Tgl pengambilan data :
Judul Penelitian : Gambaran Pengelolaan Logistik Non Medis di RS Islam Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2025.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wbr.


RUMAH SAKIT ISLAM
IBNU SINA
BUKITTINGGI
YARSI SUMBAR

Dr. Yendri, Sp.An-TI, M.H.Kes.M.Kes.FiSQua.,C.Med
Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan

Tembusan :

1. Umum,SDM & Adm Perencanaan RS Islam Ibnu Sina Bukittinggi
2. Logistik Umum RS Islam Ibnu Sina Bukittinggi
3. Arsip



UM SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS KESEHATAN

Kampus 3: Jln. By Pass Aur Kuning No.1 Bukittinggi

Nomor : 666 /II.3.AU/F/2025
Lampiran : 1 (satu) rangkap
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bukittinggi, 4 Dzulqa'dah 1446 H
02 Mei 2025 M

Kepada Yth.
Direktur Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi
Kota Bukittinggi
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Seiring salam diatas kami doakan semoga kita semua dalam keadaan sehat dan sukses menjalankan aktivitas sehari - hari, Aamiin.

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa semester 6 (Enam) pada Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Tahun Akademik 2024/2025, maka bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Salsabila Amani Fathiha
NIM : 22190048
Judul Penelitian : Gambaran Pengelolaan Logistik Non Medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2025

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan,



Yuliza Anggraini, S.ST., M.Keb
NBM. 1340276

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Salsabila Amani Fathuha
NIM : 22190048
Pembimbing I : Dr. Erpidawati S.E., M Pd
Pembimbing II : Elsi Susanti S.E. M.M.
Judul : Gambaran Pengelolaan Logistik Non Medis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2025

No	Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
1	19 Nov 2024	Konsul terkait judul penelitian / judul KTI	
2	9 Des 2024	Konsul terkait observasi awal	
3	14 Des 2024	Bimbingan terkait revisi Bab I Bimbingan terkait bab 2	
4	30 Jan 2025	Bimbingan dan revisi bab 2 Bimbingan dan revisi bab 3	
5	18/02/2025	Bimbingan terkait lembar observasi dan wawancara	
6	9 April 2025	ACC untuk kajian.	
7	16 Mei 2025	Konsul terkait pendahuluan serta hasil penelitian dan transkrip wawancara	
8	11 Juli 2025	Perbaikan hasil penelitian serta pembahasan dalam artikel	
9	8 Juli 2025	Perbaikan daftar pustaka dan penambahan lampiran	
10	14 Juli	ACC Seminar Hasil	
11			
12			



SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS KESEHATAN
Kampus 3 Jln. By Pass Aor Kuning No 1 Bukittinggi

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Salsabila Amani Fathiha
NIM : 22190048
Pembimbing I : Dr. Erpidawati S.E., M.Pd
Pembimbing II : Elsi Susanti, S.E. M.M.
Judul : Gambaran Pengelolaan Logistik Non Medis di Rumah Sakit Islam
Ibnu Sina Bukittinggi Tahun 2025

No	Hari / Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	10 April 2025	Konrol Bab I - III serta pengecekan tulisan (dll)	
2.	14 April 2025	Perbaikan penulisan Bab I - Bab III	
3.	15 April 2025	Pengecekan format wawancara.	
4.	16 April 2025	ACC seminar Proposal.	
5.	16 Mei 2025	Konsul terkait Pendahuluan dan abstrak artikel	
6.	14 Juli 2025	Perbaikan hasil penyusunan kata di dalam artikel ilmiah	
7.	15 Juli 2025	Perbaikan daftar pustaka	
8.	16 Juli 2025	ACC Seminar hasil.	
9.			
10.			
11.			
12.			